

## Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelelahan pada Perawat Rumah Sakit Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Susanty Dewi Winata<sup>1\*</sup>,  
Elly Ingkiriwang<sup>2</sup>,  
Yosephin Sri Sutanti<sup>1</sup>,  
Purnamawati<sup>3</sup>,  
Gracia JMT Winaktu<sup>4</sup>,  
Adisa Berliana<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

<sup>3</sup>Departemen Histopatologi Anatomi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

<sup>4</sup>Departemen Gizi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

<sup>5</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta, Indonesia.

### Abstrak

Masalah kualitas kerja perawat dalam rumah sakit adalah hal yang perlu diperhatikan, yaitu terkhususnya mengenai tingkat kelelahan kerja oleh perawat. Kelelahan kerja merupakan gejala yang berkaitan dengan efisiensi kerja, ketrampilan dan serta peningkatan kecemasan. Pada penelitian diketahui perihai kelelahan kerja memberikan dampak yang signifikan terhadap kecelakaan kerja. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kelelahan pada perawat di Rumah Sakit Pemerintah. Penelitian merupakan penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah perawat di Rumah Sakit Pemerintah. Dalam penelitian, faktor kelelahan dibagi menjadi 3, yaitu usia, jenis kelamin, dan masa kerja. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner berupa *Google form*. Berdasarkan hasil didapatkan bahwa terdapat hubungan antara faktor yang mempengaruhi kelelahan dengan tingkat kelelahan  $p$  value < 0,005 (0,000).

**Kata Kunci:** faktor kelelahan, kecelakaan kerja, kelelahan

## Factors Influencing the Level of Fatigue in Government Hospital Nurses

\*Corresponding Author : Susanty Dewi Winata

Corresponding Email : susanty.winata@ukrida.ac.id

Submission date : December 5<sup>th</sup>, 2024

Revision date : December 16<sup>th</sup>, 2024

Accepted date : December 19<sup>th</sup>, 2024

Published date : December 20<sup>th</sup>, 2024

Copyright (c) 2024 Susanty Dewi Winata, Elly Ingkiriwang, Yosephin Sri Sutanti, Purnamawati, Adisa Berliana



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

### Abstract

The issue of the quality of work of nurses in hospitals is something that needs attention, especially regarding the level of work fatigue by nurses. Work fatigue is a symptom related to work efficiency, skills and increased anxiety. Research shows that work fatigue has a significant impact on work accidents. This study aims to determine the factors that influence the level of fatigue in nurses in government hospitals. This research is a descriptive analytical research with a cross sectional approach. The population in this study were nurses at government hospitals. In this research, fatigue factors are divided into 3, namely age, gender and length of service. Sampling was carried out using the simple random sampling method. Data collection uses a questionnaire in the form of a Google form. Based on the results, it was found that there was a relationship between factors that influence fatigue and the level of fatigue,  $p$  - value < 0.005 (0.000).

**Keywords :** fatigue, fatigue factor, work accident

### How to Cite

Winata SD, Ingkiriwang E, Sutanti YS, Purnamawati P, Berliana A. Factors Influencing the Level of Fatigue in Government Hospital Nurses. *JMedScientiae*. 2024;3(3) : 292-295. Available from: <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/ms/article/view/3466>  
DOI: <https://doi.org/10.36452/JMedScientiae.v3i3.3466>

## Pendahuluan

Masalah kualitas kerja perawat dalam rumah sakit adalah hal yang perlu diperhatikan, yaitu khususnya mengenai tingkat kelelahan kerja oleh perawat. Kelelahan kerja merupakan gejala yang berkaitan dengan efisiensi kerja, ketrampilan dan serta peningkatan kecemasan. Akibat kelelahan kerja yang terjadi terus menerus akan menimbulkan adanya masalah pada kesehatan dan dapat mengganggu fungsi mekanisme dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan beberapa penyakit.<sup>1</sup>

Dari hasil penelitian diketahui perihal kelelahan kerja memberikan dampak yang signifikan terhadap kecelakaan kerja.<sup>2</sup> Data dari *International Labour Organization* (ILO) tahun 2023 juga menyebutkan bahwa di dunia setiap tahun terdapat sebanyak 2 juta pekerja meninggal dunia akibat dari kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan, terlihat dari 58.155 sampel, 32,8% diantaranya sekitar 18.828 sampel menderita kelelahan. Kemudian, ILO juga mencatat diketahuinya sekitar 32% pekerja di dunia mengalami kelelahan akibat kerja.<sup>4</sup> Menurut *National Safety Council* (NSC) tahun 2017 terhadap 2.010 tenaga kerja di Amerika Serikat menunjukkan 13% kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor kelelahan.<sup>3</sup> Kemudian, Kementerian Kesehatan RI pada penelitiannya didapatkan 30-40% pekerja jasa kesehatan yang beroperasi 8-24 jam sehari mengalami kelelahan akibat adanya pola kerja bergilir.<sup>4,5</sup>

Keadaan kelelahan kerja pada perawat memiliki dampak kepada produktivitas kerja di Rumah Sakit.<sup>6</sup> Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dari 39 responden sebanyak (53,8%) responden mengalami kelelahan. Adapun hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel usia ( $p$ -value = 0,015), jenis kelamin ( $p$ -value = 0,003) terdapat hubungan yang signifikan dengan kelelahan kerja dan variabel.<sup>7</sup> Penelitian lainnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dan sif kerja perawat terhadap tingkat stres dan kelelahan kerja perawat.

## Metodologi

Penelitian yang dilaksanakan merupakan suatu penelitian analitik dengan desain penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 di

Rumah Sakit Pemerintah. Subjek penelitian adalah perawat rumah sakit pemerintah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah 93 sampel. Keseluruhan data dikumpulkan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan diolah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

## Hasil dan Pembahasan

Terdapat 93 data yang bersumber dari kuesioner penelitian pada perawat di Rumah Sakit Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian.

Tabel 1. Usia, Jenis Kelamin, Masa Kerja, dan Kelelahan

| Karakteristik Subjek Penelitian | Frekuensi (n=93) | Persentase (%) |      |
|---------------------------------|------------------|----------------|------|
| Usia                            | <40 tahun        | 64             | 68,8 |
|                                 | >40 tahun        | 29             | 31,2 |
| Jenis Kelamin                   | Perempuan        | 76             | 81,7 |
|                                 | Laki-laki        | 17             | 18,3 |
| Masa Kerja                      | < 3 tahun        | 22             | 23,7 |
|                                 | > 3 Tahun        | 71             | 76,3 |
| Kelelahan                       | Kurang           | 24             | 25,8 |
|                                 | Lelah            | 54             | 58,1 |
|                                 | Sangat Lelah     | 15             | 16,1 |

Tabel 2. Hubungan Faktor Kelelahan dengan Tingkat Kelelahan

| Variabel      | $p$ value    |
|---------------|--------------|
| Usia          | <b>0,000</b> |
| Jenis Kelamin | <b>0,275</b> |
| Masa Kerja    | <b>0,153</b> |

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh usia dengan tingkat kelelahan perawat di RS Pemerintah DKI Jakarta pada bulan Desember 2023 ( $p < 0,05$ ).

Kelelahan kerja merupakan masalah yang sering dijumpai pada tenaga kerja. Kelelahan kerja merupakan masalah penting yang perlu ditanggulangi dengan baik sebab dapat menyebabkan berbagai masalah seperti kehilangan efisiensi dalam bekerja, penurunan produktivitas dan kapasitas kerja serta kemampuan kesehatan dan kemampuan bertahan tubuh yang menyebabkan kecelakaan

kerja. Kelelahan juga merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja dan akan berpengaruh terhadap produktivitas.<sup>8-10</sup>

Petugas yang berusia tua cenderung memiliki banyak pengalaman di lapangan, sehingga tidak memerlukan upaya besar dalam menghadapi hambatan yang terjadi di lapangan. Akan tetapi hal tersebut tidak menjamin kualitas dalam bekerja, hal ini berbeda dengan petugas kesehatan dengan usia muda yang masih tergolong idealis dalam melakukan pekerjaannya, sehingga hal-hal tersebut dilakukan oleh petugas muda yang notabennya merupakan junior.<sup>7,11,12</sup> Sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado dengan subjek penelitian sebanyak 135 orang, untuk dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelelahan pada perawat. Hasilnya, semakin usia bertambah semakin perawat memiliki tingkat kelelahan semakin tinggi, hal ini seiring dengan kekuatan fisik yang semakin lemah ( $p$  value 0,006,  $p < 0,05$ ).<sup>13-16</sup> Seiring dengan penelitian yang dilakukan di ruang bangsal rawat inap Rumah Sakit Islam Fatimah Kabupaten Cilacap, disimpulkan bahwa faktor kelelahan perawat dipengaruhi umur, jenis kelamin, masa kerja, sif kerja, kemampuan dan keterampilan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi akhirnya kepada kinerja perawat terhadap pasien ( $p$  value 0,035;  $p$  value  $< 0,05$ ).<sup>17-20</sup>

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat kelelahan kerja pada perawat. Namun, hasil penelitian yang berbeda-beda menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perawat perempuan memiliki tingkat kelelahan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perawat laki-laki.<sup>21-23</sup> Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan karakteristik fisik dan psikologis antara perawat perempuan dan laki-laki, serta perbedaan tuntutan pekerjaan yang dihadapi oleh keduanya. Namun, penelitian lainnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan kelelahan kerja pada perawat.<sup>5,24</sup>

Masa kerja atau lama pengalaman kerja perawat dapat mempengaruhi tingkat kelelahan kerja yang dialami oleh perawat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja perawat, semakin tinggi risiko kelelahan kerja yang dialami. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perawat yang

memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun memiliki tingkat kelelahan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perawat yang memiliki masa kerja kurang dari 10 tahun. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti peningkatan beban kerja, kurangnya pengakuan dan penghargaan, dan kurangnya peluang pengembangan karir yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan motivasi kerja perawat yang telah bekerja dalam waktu yang lama.<sup>21,25</sup> Selain itu, lain menunjukkan bahwa perawat yang bekerja dalam lingkungan kerja yang kurang mendukung dan memiliki beban kerja yang tinggi memiliki risiko kelelahan kerja yang lebih tinggi, terlepas dari masa kerja mereka. Oleh karena itu, faktor-faktor lingkungan kerja dan organisasi juga perlu dipertimbangkan dalam memahami hubungan antara masa kerja dan kelelahan kerja pada perawat. Dalam hal ini, penting bagi manajemen rumah sakit atau institusi kesehatan untuk memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan mental perawat, terutama bagi perawat yang telah bekerja dalam waktu yang lama.

### Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 93 responden Perawat di Rumah Sakit Pemerintah DKI Jakarta adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara usia ( $p$  value: 0,000) terhadap tingkat kelelahan perawat. Sedangkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin ( $p$  value: 0,275) dan masa kerja ( $p$  value: 0,153) terhadap tingkat kelelahan perawat RS Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Barat periode bulan Desember 2023.

### Daftar Pustaka

1. Dwienda O, Satria A, Marfitri L. Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja perawat di Rumah Sakit Permata Hati Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun 2019. *Hang Tuah Pekanbaru*; 2019.
2. Meilisa, Firdani F, Rahman A. Analisis hubungan beban kerja, stres kerja dan status gizi dengan tingkat kelelahan kerja pada perawat. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan*. 2023; 4(1).
3. Ferusgel A, Napitulu LH, Putra RP. Faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada perawat di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia Medan. *Jurnal Akrab Juara*. 2022; 7(1).

4. ILO. Encyclopedia of occupational health and safety. Geneva; 2013.
5. Amalia I, Saleh I, Ridha A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Pontianak. *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan*. 2022; 9(2).
6. Ulfah A, Rizany I, Setiawan H. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja (*Burnout*) pada perawat di Rumah Sakit: Literature Review. *Nerspedia*. 2022.
7. Fitriana A, Kurniawati E, Mirsiyanto E. Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja perawat Ruang Isolasi Covid-19 di RSUD KH Daud Arif Kuala Tungkal. *JPKM J Profesi Kesehat Masy*. 2021;2(2):123–8.
8. Kawung EM, Widjanarko B, Setyaningsih Y. Literature review: Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kelelahan dan tingkat stres pada tenaga perawat di Indonesia. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2021;12(2):270–8.
9. Zuraida R, Chie HH. Pengujian skala pengukuran kelelahan (SPK) pada respon di Indonesia. *Comtech*. 2014;5(2).
10. Innah M, Alwi MK, Gobel FA, Abbas HH. Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada penjahit Pasar Sentral Bulukumba. *Wind Public Heal J*. 2021;01(05):471–81.
11. Hastuty M. Hubungan masa kerja dengan perilaku petugas medis dalam penanganan sampah medis di RSUD Rokan Hulu tahun 2019. *PREPOTIF J Kesehat Masy*. 2019;3(2):87–92.
12. Ali RF, Akili RH, Joseph WBS. Hubungan antara shift kerja dan kelelahan kerja dengan produktivitas kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Monompia Kotamobagu. 2017.
13. Alam R. Kelelahan kerja (*Bornout*) teori, perilaku organisasi, psikologi, aplikasi dan penelitian. Jogjakarta: Penerbit Kampus; 2022.
14. Hasanah R, Maharani C. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat. *Indones J Public Heal Nutr*. 2022;2(1):75–82.
15. Pardede J. Tipe kepribadian berhubungan dengan perilaku caring perawat. *J Keperawatan Silampari*. 2020;3(2):707–16.
16. Nisa K. Peran dan kewajiban perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan di rumah sakit. *J Keperawatan*. 2017;7.
17. Nagata K, Itoh T, Ishikawa H, A. Ohsawa A. Synthesis of 2-substituted benzimidazoles by reaction of o-phenylenediamine with aldehydes in the presence of Sc(OTf)<sub>3</sub>. *Heterocycles*. 2003;61:93–96.
18. Rangkuti HZ, Harahap J, Simajorang A. Faktor-faktor yang memengaruhi stres kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap. *J Keperawatan Prior*. 2022;5(2):46–54.
19. Hardani HH. Stres kerja, kepuasan kerja dengan kualitas hidup perawat ICU RS Tipe B. *J Endur*. 2016;1(3):113–120.
20. Hayulita S, Adriani M, Ningsih AM. Hubungan kualitas kehidupan kerja perawat dengan kinerja perawat Di RSI Ibnu Sina Padang Panjang. *J Ners*. 2022;7(1):20–26.
21. Maulina N, Syafitri L. Hubungan usia, lama bekerja dan durasi kerja dengan keluhan kelelahan mata pada penjahit sektor usaha informal di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2018. *AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh*. 2019;5(2):44.
22. Febianti A, Shulthoni M, Masrur M, Aris M. Pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja di Indonesia. *J Sahmiyya*. 2023;2(1):198–204.
23. Kau STA, Dulahu WY, Hiola DS. Description of nurses quality of work life in RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto. *Jambura J Heal Sci Res*. 2021;4(1):416–425.
24. Tenggor D, Pondang L, Hamel RS. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado. *e-Kp*. 2019; 7(1).
25. Kurniawati D, Solikhah. Hubungan kelelahan kerja dengan kinerja perawat di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Islam Fatimah Kabupaten Cilacap. *KesMas*. 2012;6(2).